

Review Jurnal :

Makna Metodologi dalam Penelitian

Reviewer :

Veninda Martha

162022000056

Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

email : Venindamartha113@gmail.com

Pendahuluan

Dalam hal ini, metodologi menjadi ciri khas dalam ilmu pengetahuan sendiri beserta kelebihan dan kekurangannya. Termasuk juga pendekatan-pendekatan yang selama ini berkembang. Pendekatan dalam riset ilmu-ilmu sosial sampai saat ini juga masih menjadi perdebatan panjang di antara para ahli, diantaranya Auguste Comte, Emile Durkheim, Karl Marx, John Stuart Mill, dan Max Weber. Mereka terpecah menjadi tiga kelompok besar yang mewakili pemikiran masing-masing, yang kemudian sering disebut sebagai perspektif ataupun paradigma. Ketiga perspektif tersebut adalah positivistik, interpretatif, dan kritis.

Munculnya tiga paradigma yang berbeda tersebut dapat dilihat dari cara pandang mereka terhadap realitas sosial, konsep realitas sosial itulah yang menjadi salah satu pemicu munculnya perdebatan panjang yang kemudian melahirkan tiga paradigma dalam metode penelitian ilmu-ilmu sosial (Neuman, 2006: 70). Selain berbeda dalam memahami realitas sosial yang ada, ketiga paradigma tersebut juga berbeda dalam cara melakukan observasi dan mengukurnya. Untuk dapat memahami apa sebenarnya realitas sosial, kita dapat merunut pemikiran masing-masing paradigma yang ada melalui penjelasan Tiga Paradigma Penelitian Neuman.

Pembahasan

Neuman (1999: 70) membagi pendekatan dalam penelitian sosial menjadi tiga kelompok. Yaitu :

- 1) *positivism social science*, Positivisme diasosiasikan dengan beberapa teori sosial yang spesifik. Pengetahuan yang baik adalah pengetahuan yang berkaitan dengan struktur fungsional, pilihan yang rasional, serta kerangka kerja teori yang dapat dipertukarkan. Peneliti positivistik dituntut untuk menggunakan data-data kuantitatif, metode eksperimen, survei, dan statistik
- 2) *interpretative social science*, Dalam konteks ini Weber berpendapat bahwa ilmu sosial dibutuhkan untuk mengkaji "*meaningful social action*" kebermaknaan tindakan sosial

atau tujuan dari tindakan sosial. Karenanya dalam pendekatan ini peneliti harus memahami alasan seseorang atau motivasi seseorang dalam melakukan suatu tindakan.

3) *critical social science*, Pendekatan ini juga memiliki keyakinan bahwa nilai-nilai yang dianut oleh periset ikut serta dalam menentukan kebenaran sesuatu hal. Sehingga aliran ini sangat menekankan konsep subjektivitas dalam menemukan suatu ilmu pengetahuan.

Asumsi yang dikembangkan dari pemikiran Neuman tentang trikotomi paradigma penelitian:

1. Alasan melakukan penelitian.
2. Sifat dasar realitas sosial.
3. Tentang sifat dasar manusia.
4. Hubungan ilmu pengetahuan dengan pendapat umum (peranan pendapat umum).
5. Pandangan tentang teori.
6. Penjelasan tentang kebenaran.
7. Tentang data yang baik (*good evidence*).
8. Tentang Nilai.

Kajian feminis lebih banyak bermula pada masalah tingginya tingkat kesadaran perempuan terhadap pengalaman pribadinya. Mereka memandang bahwa positivistik lebih banyak mengarah pada pemikiran kaum laki-laki yang objektif, logis, berorientasi pada tugas dengan segala instrumennya. Kecenderungan peneliti feminis dalam penelitian adalah menghindari analisis kuantitatif dan eksperimen. Mereka menggunakan metode yang beragam dan acapkali menggunakan riset kualitatif dan studi kasus. *Riset Posmodern* adalah bagian besar dari gerakan posmodern atau pemahaman yang berkembang tentang dunia kontemporer seperti seni, musik, sastra, dan kritik budaya.

Memahami landasan filosofi metode penelitian kuantitatif dan kualitatif tersebut sangatlah penting karena dapat menjadi dasar pemahaman yang tepat terhadap keduanya. Yang harus dipahami pertama tentang penelitian itu adalah apa sebenarnya konsep penelitian itu sendiri. Peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif ini lebih banyak menggunakan perspektif transedens dengan menerapkan logika praktis serta mengikuti alur penelitian yang nonlinier. Sedangkan paradigma positivisme dimanifestasikan dalam metode penelitian kuantitatif. "Rekonstruksi logika" dengan alur riset yang linier merupakan ciri khas tradisi ini. Penggunaan istilah "variabel dan hipotesis" selalu melekat pada tiap pembahasan mereka. Pengukuran variabel dan uji hipotesis juga menjadi sangat penting bagi tradisi ini untuk menjelaskan hubungan kausalitas secara general.

PENUTUP

Satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengakhiri perdebatan panjang yang tidak berkesudahan dalam kedua tradisi penelitian "kuantitatif dan kualitatif" adalah *Mixed Methods Approach*. Pendekatan *Mixed Methods* merupakan pendekatan dalam metodologi penelitian yang relatif baru. Meski baru namun kemunculannya tidak asing lagi di kalangan akademisi di Indonesia. Penggunaan paradigma "penengah" ini dapat menengarai serta menggabungkan secara komplementer antar kuantitatif dan kualitatif. Tanpa harus ada "perang paradigma". Semuanya sudah selesai dan penggunaannya pun dapat bersama-sama atau secara *sequential*.

Referensi

- Abadi, T.W., 2011. Makna Metodologi dalam Penelitian, *Jurnal KALAMSIASI, Vol. 4, No.2, September 2011, 197-210.* {HYPERLINK <http://www.scholar.google.co,ic/makna-metodelogi-%09-dalam-%09penelitian>) (diakses : 17 September 2017, 18:34 WIB).
- Atmadja, A.T., 2013, Pergulatan Metodologi dan Penelitian Kualitatif dalam Ranah Ilmu Akuntansi, *Jurnal Akuntansi Profesi, Vol. 3, No.2, Desember 2013, 122-141.* {HYPERLINK ["http://download.portalgaruda.org/article.php?article=139014&val=5114"](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=139014&val=5114)} (diakses : 9 Januari 2018, 15:15 WIB).
- Gumilang, Galang,S. 2016, Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling, *Jurnal Fokus Konseling, Vol. 2, No. 2, Agustus 2016, 144-159.* {HYPERLINK ["http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/article/view/218/155"](http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/article/view/218/155) } (diakses : 9 Januari 2018, 14:10 WIB).
- Hakim, L., 2011, Metode Penelitian Hadits Musykil, *Jurnal Substanta, Vo. 13, No.2, Oktober 2011, 127-142,* {HYPERLINK ["http://substantiajournal.org/index.php/subs/article/download/63/61"](http://substantiajournal.org/index.php/subs/article/download/63/61)} (diakses : 9 Januari 2018, 15.00 WIB).
- Hayati, Naila., 2011, Pemilihan Metode yang tepat dalam Penelitian (Metode Kuantitatif dan Metode Kualitatif), *Jurnal Tarbiyah al-Awlad, Vol. IV, Edisi 1, 345-357.* {HYPERLINK ["https://journal.tarbiyahainib.ac.id/index.php/awlad/article/viewFile/196/166"](https://journal.tarbiyahainib.ac.id/index.php/awlad/article/viewFile/196/166)} (diakses 9 Januari 2018, 14.08 WIB).
- Ibrahim, Duski,2014, Metodologi Penelitian dalam Kajian Islam (Suatu Upaya *Iktisyag* Metode-metode Muslim Klasik), *Intizar, Vol. 20, No. 2, 2014, 247-266.* {HYPERLINK ["http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/download/432/383"](http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/download/432/383)}(diakses: 9 Januari 2018,14:36 WIB).
- Mulyadi, M, 2011, Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya, *Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol. 15, No. 1, Januari-Juni 2011, 1-8.*{HYPERLINK ["https://media.neliti.com/media/publications/134513-ID-penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif-se.pdf"](https://media.neliti.com/media/publications/134513-ID-penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif-se.pdf)} (diakses : 9 Januari 2018, 14:15 WIB).
- Musianto, L.S., 2002, Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatann Kualitatif dalam Metode Penelitian, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan, Vol. 4, No. 2, September 2002, 123-136.* {HYPERLINK ["http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/download/15628/15620"](http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/download/15628/15620)} (diakses : 9 Januari 2018, 14.34 WIB).
- Rahmat, Pupu S.,2009. ‘*Penelitian Kualitatif*’,*EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari- juni 2009, 1-8.* {HYPERLINK ["http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/JurnalPenelitian-Kualitatif.pdf"](http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/JurnalPenelitian-Kualitatif.pdf)} (diakses : 9 Januari 2018, 18:15 WIB).

- Soejoeti, S.Z., 1999, Paradigma Metodologi Penelitian Kualitatif dan Permasalahannya, *Media Lubang Kesehatan, Vol. IX, No. 3, 1999, 29-42*. {HYPERLINK “<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/MPK/article/download/2863/1839>”} (diakses: 9 Januari 2018, 18:38 WIB).
- Somantri. G.R., 2005, Memahami Metode Kualitatif, *MAKARA, SOSIAL HUMANIORA, Vol. 9, No. 2, Desember 2005, 57-65*. {HYPERLINK “<https://media.neliti.com/media/publications/4388-ID-memahami-metode-kualitatif.pdf>”} (diakses : 9 Januari 2018, 18:45 WIB).
- Subandi, 2011, Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan, *Harmonia, Vol. 11, No. 2, Desember 2011, 173-179*. {HYPERLINK “<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=135923&val=5651>”} (diakses : 9 Januari 2018, 14:57 WIB).
- Sutinah, 2007, Metodologi Kuantitatif Dalam Penelitian Komunikasi, *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA, Vol. 1, No. 2, Juli 2007*. {HYPERLINK <http://ced.petra.ac.id/index.php/iko/article/viewFile/16680/16672>} (diakses : 9 Januari 2018, 14:10 WIB).
- Syahputra, Yopi, H., Metodologi Penelitian Sistem Informasi, *Jurnal SAINTiKOM, Vol. 11, No. 2, Mei 2002, 120-130*. {HYPERLINK “https://lppm.trigunadharma.ac.id/public/fileJurnal/hp1IJurnal%2011_2_2012%20Yopi-5.pdf”} (diakses : 9 Januari 2018, 18:35 WIB).
- Wahid, F., 2004, Metodologi Penelitian Sistem Informasi: Sebuah Gambaran Umum, *Media Informatika, Vol. 2, No. 1, Juni 2004, 69-81*. {HYPERLINK “https://www.researchgate.net/profile/Fathul_Wahid2/publication/277116730_Metodologi_Penelitian_Sistem_Informasi_Sebuah_Gambaran_Umum/links/55b029b208aeb0ab466986b4/Metodologi-Penelitian-Sistem-Informasi-Sebuah-Gambaran-Umum.pdf”} (diakses: 9 Januari 2018, 18:34 WIB).